

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode penelitian merupakan instrumen yang sangat penting dalam proses penelitian. Karena dengan menggunakan metode ini kualitas penelitian akan dapat dilihat. Menurut Haris Herdiansyah metode penelitian merupakan serangkaian hukum, aturan, dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat di pertanggung jawabkan.⁵⁵

Haris Herdiansyah mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti⁵⁶ sedangkan esensi fenomena menurut Hanister bahwa hakikatnya fenomena itu biasanya tidak terdapat di permukaan melainkan di bawah permukaan atau di dalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana pendekatan kualitatif hakikatnya untuk menjelaskan sebuah fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang dalam.⁵⁷ Penelitian yang dilakukan peneliti adalah kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

⁵⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Salemba Humanika,2012),hlm.17

⁵⁶ Ibid, hlm.18

⁵⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*(Jakarta:Kencana,2009).hlm.56.

diamati.⁵⁸ Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji data secara mendalam tentang semua kompleksitas yang ada dalam penelitian tanpa melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan yang lainnya.⁵⁹ Jenis pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis Semiotika.

Semiotika adalah Ilmu tentang tanda –tanda. Semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek –objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensional sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain.⁶⁰

B. Obyek penelitian

Obyek penelitian yang akan peneliti teliti adalah Film Assalamualaikum Beijing diangkat dari novel dengan judul yang sama karya Asma Nadia dan diproduksi oleh Maxima Pictures. pada tahun 2014 yang Disutradarai oleh Guntur Soeharjanto film ini bercerita tentang cinta, sejarah Islam, budaya, toleransi beragama, dan syiar Islam.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif yang digambarkan dalam bentuk konsep atau kata-kata yang digunakan untuk mengetahui isi Film.

⁵⁸Lexy J. Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung Remaja: Rosdakarya, 2004),hlm.3.

⁵⁹Danim Sudarwan.*Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia,2002).hlm.153.

⁶⁰Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2004).hlm.123.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang mencakup:

a. Sumber data primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada objek sebagai informasi yang akan dicari⁶¹. Sumber data primer yang di maksud di sini adalah sumber data yang digali langsung dari film yang di jadikan objek peneliti, yaitu Assalamualaikum Beijing

b. Sumber data Sekunder

Data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder yang dimaksud disini adalah sumber data yang bukan berasal dari Film Assalamualaikum Beijing yang berarti berupa tulisan yang membahas masalah yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Data sekunder diperoleh dari literatur-literatur yang sesuai dengan penelitian Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, majalah, artikel atau karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan yang mendukung dalam melakukan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Karena Sumber data dalam penelitian ini adalah Film, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik kepustakaan dan teknik simak. Teknik kepustakaan yaitu teknik yang dilakukan dengan mencari,

⁶¹Azwar, Saefudin. *Metodologi Penelitian*.(Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2005),hlm.9.

mengumpulkan, membaca, dan mempelajari data yang diperoleh dari sumber data⁶². Peneliti juga membaca dan melakukan dokumentasi melalui buku, artikel, majalah, surat kabar yang berkaitan dengan obyek penelitian selain itu juga peneliti melakukan dokumentasi (mencari data dan mengumpulkan data)⁶³.

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mencari data utama berupa Film Assalamualaikum Beijing dengan menyimak langsung film tersebut kemudian mencatat hal-hal penting untuk penelitian dalam menggali data peneliti menggunakan *software* GOM player kemudian mengambil *snapshot* dari beberapa adegan yang mengindikasikan adanya pesan dakwah.

E. Metode Analisis Data.

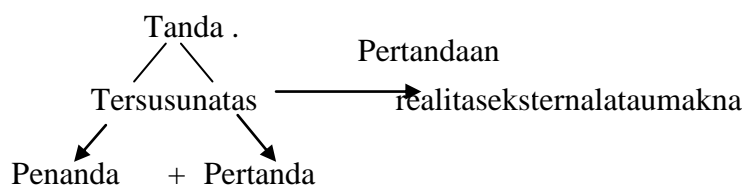
Konsep teknik Analisis data kualitatif merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisirnya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Beberapa masalah yang dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan. Peneliti menginterpretasikan tanda dalam film Assalamualaikum Beijing tentang bagaimana penggambaran nilai-nilai dakwah dalam film tersebut dengan menggunakan metode analisis semiotik dari teori Semiotika Ferdinand de Saussure yakni pandangan tentang (1) *signifier* (petanda) dan *signified* (penanda), (2) *langue* (struktur abstraksi bahasa), (3) *parole* (tuturan, ujaran), (4) *syntagmatic* (sintagmatik), dan (5) *Associative* (paradigmatik)⁶⁴

⁶²Diolah dari artikel pdf <http://eprints.uns.ac.id/524/4/170091811201011584.pdf> diakses pada 18/12/2017

⁶³Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997).hlm.7.

⁶⁴Alex sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004).hlm.46.

Pendekatan yang penulis gunakan untuk mengetahui tanda-tanda pesan dakwah yang berkaitan dengan kehidupan dalam masyarakat Film “Assalaamualaikum Beijing” adalah analisis Semiotika Ferdinand de Saussure yang didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensional sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain⁶⁵.



(eksistensi fisik dari tanda) (konsep mental)

Gambar 2. Unsur Makna Saussure

Dari model makna tanda di atas ditarik kesimpulan bahwa tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, bisa dipersepsi oleh panca indra.⁶⁶

Penulis menganalisis bahwa selama perbuatan dan tingkah laku manusia membawa makna dan berfungsi sebagai tanda. Dalam film tersebut banyak tanda yang tersirat yang menjelaskan tentang tanda dalam kehidupan sehari-hari manusia.

F. Teknik Pengecekan Data

Terdapat empat kriteria dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (marafability),

⁶⁵ Ibid, hlm 96

⁶⁶ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif: *Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta :Kencana, 2007). Cet : 1. hlm.169.

kebergantungan (dependability), dan kepastian(confertability)⁶⁷ masing masing kriteria memiliki teknik pemeriksaan data yang berbeda-beda.pada prenelitian ini peneliti mengambil satu teknik penelitian dari kriteria derajat kepercayaan yakni teknik pengecekan data dan kecukupan referensial.

Konsep kecukupan referensial ini mula-mula diusulkan oleh Elsmar dalam Lincoln Guba,sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evakuasi dalam proses analisis dan penafsiran data.⁶⁸ Film atau *vidio-tape*, foto-foto, rekaman,dokumen autentik misalnya dapat digunakan sebagai pendukung dalam mengkaji dan menilai sewaktu-waktu bila perlu diadakan analisis dan interpretasi tanda . Jika alat elektrtonik itu tersedia, cara lain sebagai pembanding kritik masih dapat digunakan .misalnya ada informasi yang tidak direncanakan ,kemudian disimpan sewaktu mengadakan pengujian ,informasi demikian lalu dimanfaatkan untuk kepentingan analisis.

⁶⁷ Lexy J.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2005)Edisi Revisi,hlm.324

⁶⁸ Ibid, hlm 313